

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang diangkat, penelitian ini dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif, jenis penelitian ini digolongkan ke dalam bentuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau lokasi penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada objek tertentu secara jelas dan sistematis. Penelitian ini akan dilakukan dengan mendatangi tempat penelitian atau lapangan, kemudian menggambarkan suatu keadaan untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks, waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar tanpa manipulasi.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengamati dan menggambarkan situasi yang sebenarnya terjadi mengenai problematika pembelajaran tematik di MI Swasta Al-Khaerat Poleonro Kecamatan Poleang Tengah Kabupaten Bombana.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah di MI Swasta Al-Khaerat Poleonro yang beralamat di Jl. Pendidikan Desa Poleonro, Kecamatan Poleang Tengah, Kabupaten Bombana. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2021/2022 pada bulan Januari – Maret 2022, dengan pertimbangan sebagai berikut:

- 1) MI Swasta Al-Khaerat Poleonro telah menerapkan pembelajaran tematik pada semua kelas.
- 2) Adanya problematika dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di MI Swasta

Al-Khaerat Poleonro.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah tempat data variabel penelitian melekat. Karena peneliti memakai pendekatan deskriptif- kualitatif, maka subjek penelitiannya menggunakan responden sebagai sumber informasi untuk memperoleh data penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah:

1) Kepala Madrasah

Melalui sumber data ini diharapkan dapat diperoleh data dari Kepala MI Swasta Al-Khaerat Poleonro yaitu Kamaruddin S.Pd.I. yang berkaitan dengan gambaran umum MI Swasta Al-Khaerat Poleonro yang meliputi sejarah berdiri dan letak geografis, visi misi, tujuan berdirinya, keadaan tenaga kerja, keadaan jumlah siswa dan sarana prasarana, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika pembelajaran tematik.

2) Guru kelas di MI Swasta Al-Khaerat Poleonro

Sebagai pendidik yang berinteraksi langsung dengan peserta didik, semua guru yang mengajar mata pelajaran tematik di MI Swasta Al-Khaerat Poleonro, disini diperoleh data mengenai peran guru dan cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar pembelajaran tematik beserta problem yang dihadapi pada pembelajaran tematik di MI Swasta Al-Khaerat Poleonro.

3) Siswa MI Swasta Al-Khaerat Poleonro

Melalui siswa peneliti dapat memperoleh informasi berupa respon atau tanggapan para siswa terhadap pembelajaran tematik yang telah dilaksanakan

3.3.2 Objek Penelitian

Objek Penelitian merupakan hal yang menjadi perhatian utama dari suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini yaitu problematika yang dialami oleh guru dan siswa MI Swasta Al-Khaerat Poleonro dalam melaksanakan pembelajaran tematik.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiyono, 2007, h.308)

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Metode Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. (Suharsimi Arikunto, 2010, h.199) Dalam proses pengumpulan data untuk menunjang penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yang dimaksud dengan metode ini yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Peneliti mengamati secara langsung aktivitas individu- individu di lokasi penelitian yaitu di MI Swasta Al-Khaerat Poleonro terkait dengan informasi tentang problematika guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung untuk selanjutnya dapat mendeskripsikan pembelajaran tematik serta problem yang dialami guru di MI Swasta Al- Khaerat Poleonro.

2) Metode Wawancara

Interview atau sering disebut juga dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yaitu yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang disusun secara terperinci.

Teknik wawancara ini akan peneliti gunakan untuk memperjelas informasi tentang pelaksanaan pembelajaran tematik serta problem yang dialami oleh guru di MI Swasta Al-Khaerat Poleonro, hal ini dilakukan karna informasi yang peneliti inginkan tidak dapat diperoleh hanya dengan teknik observasi. Adapun jenis wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara secara mendalam.

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk mengetahui sesuatu dengan melihat situasi, catatan-catatan atau dokumentasi mahasiswa yang dijadikan sebagai penunjang penelitian. Adapun dokumentasi yang dibutuhkan dan akan dicari dalam penelitian ini antara lain: profil sekolah, struktur organisasi, visi dan misi sekolah, kondisi sarana dan prasarana sekolah, keadaan dan jumlah siswa, guru dan karyawan serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu (Sugyono, 2018, h.321):

1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Teknik reduksi data ini, digunakan untuk merangkum dan memfokuskan data pembelajaran tematik di MI Swasta Al-Khaerat Poleonro.

2) Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchat, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Teknik ini, penulis gunakan untuk menyimpulkan data dari berbagai informasi dan data yang diperoleh mengenai problematika pembelajaran tematik di MIS Al-Khaerat Poleonro.

3) Penarikan Kesimpulan

Prosedur penarikan kesimpulan didasarkan pada data informasi yang tersusun pada bentuk yang terpola pada penyajian data. Dengan cara membandingkan hasil observasi, hasil wawancara dan hasil dokumentasi, maka peneliti dapat melihat dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian karena penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian.

3.6 Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 macam triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu:

- 1) Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui beberapa sumber.
- 2) Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek hasil data observasi dengan hasil data wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.
- 3) Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.